

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persistensi laba. Berdasarkan literatur sebelumnya, penelitian ini meneliti mengenai ada atau tidaknya pengaruh *normal book-tax differences*, *abnormal book-tax differences*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap persistensi laba. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan dari pemilihan sampel adalah 22 perusahaan dengan tiga periode waktu penelitian, yaitu 2012–2014, sehingga jumlah observasi 63 perusahaan setelah dikurangi 3 observasi berupa data *outlier*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel *normal book-tax differences* (NBTD) yang diproksikan melalui regresi dari nilai BTD aktual berpengaruh terhadap persistensi laba. Akan selalu ada perbedaan laba akuntansi dan laba pajak yang normal terjadi, atau dengan kata lain nilai NBTD ini akan berpengaruh pada laba

akuntansi sebelum pajak tahun depan sehingga akan mempengaruhi persistensi labanya.

2. Variabel *abnormal book-tax differences* (ABTD) yang diproksikan melalui selisih dari nilai LTD aktual dan NLTD berpengaruh terhadap persistensi laba. Adanya intervensi manajemen dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam standar akuntansi keuangan turut menentukan besarnya laba akuntansi, sehingga laba akuntansi menjadi kurang persisten
3. Variabel kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan besarnya jumlah kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena saham yang dimiliki oleh direksi maupun komisaris di dalam perusahaan memiliki proporsi yang masih sangat kecil, tidak sebesar kepemilikan jenis lain seperti kepemilikan institusional, dan kepemilikan perorangan dari jumlah saham perusahaan yang beredar.
4. Variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi domestik maupun asing dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh institusi yang sangat besar di dalam perusahaan terutama kepemilikan oleh asing justru lebih memberikan tekanan kepada manajemen untuk selalu memenuhi harapan pemegang saham, sehingga manajemen cenderung melakukan rekayasa laporan keuangan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya:

1. Manajemen perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia seharusnya lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan, terutama mengenai laba akuntansi. Praktik-praktik rekayasa laporan keuangan untuk menunjukkan nilai perusahaan yang baik bagi pihak-pihak eksternal seharusnya tidak dilakukan.
2. Setiap perusahaan seharusnya memiliki solusi permasalahan yang sehat untuk mengatasi kondisi keuangan perusahaan saat dalam kondisi buruk. Hal ini dikarenakan naik turunnya kondisi keuangan perusahaan tidak dapat dihindari, karena sangat bergantung kepada kinerja seluruh pihak perusahaan dan kondisi ekonomi yang sedang terjadi.
3. Para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dituntut untuk lebih meningkatkan kehati-hatian dalam melakukan pendanaan bagi perusahaan. Karena baiknya laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tidak serta merta dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat. Hal ini dilakukan demi menghindari adanya kesalahan dalam keputusan penanaman modal

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut, antara lain :

1. Periode dalam penelitian ini relatif pendek dalam menaksir model persistensi laba. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan penelitian, sehingga kesimpulan penelitian tidak hanya terbatas pada periode 2012-2014.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh *normal* dan *abnormal book tax differences*, dengan memperhatikan sumber dari nilai BTD tanpa melihat besaran serta arahnya. Penelitian selanjutnya dapat membedakan besaran (*large* atau *small*) dan menentukan arah (*positive* atau *negative*) agar hasil penelitian dapat menjelaskan persistensi laba dengan lebih akurat.
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain diluar sektor manufaktur, yaitu sektor utama dan sektor jasa. Sehingga, akan ditemukan hasil yang baru mengenai persistensi laba.
4. Variabel yang terkait dengan tata kelola perusahaan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain terkait dengan tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan komisaris, komite audit, dan sebagainya.